

## KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM PENGUATAN NILAI RELIGIUS DAN LITERASI DI DESA KESATUAN MELALUI PROGRAM KKN UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

Dewi Sundari Tanjung<sup>1</sup>✉, Ferdy Eka Nugroho<sup>2</sup>, Aziz Abdillah<sup>3</sup>, Sahut Matua Dongoran<sup>4</sup>, Cindy Kartika Simbolon<sup>5</sup>, Nursyahfira<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

e-mail: sundaritanjung94@gmail.com<sup>1</sup>, ferdynekanugroho@gmail.com<sup>2</sup>, abdillahaziz42@gmail.com<sup>3</sup>, sahutmatuadogoran@gmail.com<sup>4</sup>, cindysimbolon15@gmail.com<sup>5</sup>, nursyahfira10@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan sosial, keagamaan, dan pendidikan. Artikel ini membahas pelaksanaan program KKN kelompok 03 Universitas Al Washliyah Medan di Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Program difokuskan pada bidang keagamaan dan pendidikan, meliputi kajian tauhid, Maghrib Mengaji, bimbingan belajar, asesmen literasi-numerasi, edukasi pendidikan beradab, serta pencegahan bullying. Selain itu, kegiatan gotong royong, festival anak saleh, kerajinan tangan, hingga pembuatan plang nama gang turut mendukung penguatan sosial masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan, keterampilan mengaji anak-anak, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan nilai karakter. Hambatan utama berupa keterbatasan fasilitas, waktu yang singkat, dan kondisi infrastruktur desa. Dengan demikian, program KKN terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Keagamaan

### Abstract

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of student service to the community aimed at improving the quality of social, religious, and educational life. This article discusses the implementation of the KKN program by Group 03 of Universitas Al Washliyah Medan in Kesatuan Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. The program focused on religious and educational aspects, including tauhid studies, Maghrib Mengaji, tutoring, literacy-numeracy assessment, character education, and anti-bullying campaigns. In addition, supporting activities such as communal work, children's Islamic festivals, handicraft training, and the installation of alley signboards strengthened community engagement. The results show improvements in religious understanding, children's Qur'an recitation skills, and community awareness of education and character values. Main challenges included limited facilities, short implementation time, and inadequate infrastructure. Therefore, the KKN program proved to have a positive impact on the community while serving as social learning for students.

**Keywords:** Community Service, KKN, Education, Religion

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat (Al Umar, dkk. 2021; Megawati & Nurfitri, 2023; Cahyani, dkk. 2024)). Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga sebagai media pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung dinamika kehidupan masyarakat. KKN hadir untuk menjembatani hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, sehingga ilmu yang bersifat teoritis dapat diwujudkan dalam bentuk nyata yang bermanfaat bagi lingkungan social (Rintyarna, dkk. 2021; Rosdialena & Alrasi, 2023; Damayanti, dkk. 2024). Dengan demikian, KKN tidak hanya berorientasi pada pengembangan akademik mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam membangun masyarakat yang mandiri, religius, dan berdaya saing (Amiruddin, dkk. 2024).

Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai dipilih sebagai lokasi kegiatan KKN karena memiliki karakteristik masyarakat yang religius dan menjunjung tinggi nilai

kebersamaan. Mayoritas masyarakat di desa ini aktif mengikuti kegiatan keagamaan, mulai dari kajian tauhid, perwiratan ibu-ibu, maghrib mengaji, hingga lomba keagamaan yang melibatkan berbagai kalangan usia. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap penguatan pemahaman dan praktik keagamaan. Namun, di balik tingginya antusiasme masyarakat, terdapat sejumlah keterbatasan terutama dalam hal sarana dan prasarana keagamaan. Masjid Takwa sebagai pusat kegiatan keagamaan dan Surau Tuo yang menjadi tempat ibadah masyarakat masih tergolong sederhana dengan fasilitas yang minim. Kondisi ini berdampak pada kenyamanan serta efektivitas penyelenggaraan kegiatan spiritual.

Selain bidang keagamaan, aspek pendidikan juga menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan KKN di Desa Kesatuan. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan cukup tinggi, namun masih terdapat kendala berupa rendahnya tingkat pendidikan formal sebagian besar warga. Mayoritas orang tua berpendidikan terakhir SD atau SMP, sehingga tidak sedikit anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran sekolah. Kondisi ini menuntut adanya program pendampingan belajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, serta pemahaman karakter anak-anak dan remaja. Melalui program bimbingan belajar dan asesmen diagnostik, mahasiswa KKN dapat berkontribusi dalam memberikan akses pembelajaran tambahan sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter seperti etika, sopan santun, dan anti perundungan (bullying).

Lebih jauh, keberadaan mahasiswa KKN juga diharapkan mampu menjawab tantangan sosial yang dihadapi masyarakat. Di satu sisi, masyarakat Desa Kesatuan masih mengandalkan mata pencaharian sebagai petani, buruh harian, serta pengrajin batu bata dengan tingkat kesejahteraan yang bervariasi. Di sisi lain, mereka memiliki modal sosial berupa gotong royong, tradisi keagamaan, dan solidaritas yang masih kuat. Modal sosial ini perlu diperkuat dan diarahkan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, program KKN tidak hanya menyasar kegiatan keagamaan dan pendidikan, tetapi juga pemberdayaan sosial ekonomi melalui pelatihan kerajinan tangan, gotong royong membersihkan tempat ibadah, serta pembuatan plang nama gang sebagai bentuk partisipasi dalam memperkuat identitas desa.

Rumusan masalah yang diangkat dalam kegiatan KKN ini adalah: (1) bagaimana cara meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat Dusun II Desa Kesatuan melalui program keagamaan dan perbaikan fasilitas ibadah? dan (2) bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja melalui bimbingan belajar, asesmen literasi-numerasi, serta edukasi karakter?

Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui kegiatan kajian tauhid, maghrib mengaji, festival anak saleh, serta perbaikan sarana ibadah, (2) mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak dan remaja dengan program bimbingan belajar, asesmen diagnostik, serta edukasi karakter, dan (3) memperkuat ikatan sosial masyarakat melalui kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, serta pembuatan sarana identitas desa. Dengan demikian, program KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan masyarakat Desa Kesatuan sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan sosial, kepemimpinan, dan komunikasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya bagi masyarakat dan dunia akademik. Bagi masyarakat, program KKN menjadi sarana pemberdayaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi bagian integral dari implementasi Tri Dharma, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai wahana penelitian sosial yang dapat memperkaya kajian akademik terkait pemberdayaan masyarakat desa. Dengan dokumentasi dan publikasi ilmiah seperti artikel jurnal ini, diharapkan hasil kegiatan KKN dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang, baik oleh mahasiswa Universitas Al Washliyah maupun oleh perguruan tinggi lain.

### Kajian Teori

#### 1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler yang menempatkan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian (Isbandi, 2018; Ramli, 2024; Chasana, dkk. 2024). Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Kemdikbud, 2020). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi akademik sekaligus

- keterampilan sosial seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kolaborasi (Sutrisno, 2021; Madya, dkk. 2023; Jumriati, dkk. 2024).
2. Pemberdayaan Masyarakat  
Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok dalam mengakses sumber daya, mengambil keputusan, serta mengontrol aspek-aspek kehidupan mereka (Kartasasmita, 1996); La Patilaya, dkk. 2022; Nur, dkk. 2024). Dalam konteks pedesaan, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan penguatan modal sosial (Adi, 2019). Kegiatan KKN menjadi wadah strategis untuk mengimplementasikan pemberdayaan masyarakat, karena mahasiswa dapat berkolaborasi langsung dengan warga dalam menyelesaikan persoalan.
  3. Pendidikan dan Karakter  
Pendidikan bukan hanya berorientasi pada peningkatan akademik, tetapi juga pembentukan karakter (Yunanto & Kasanova, 2023). Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter mencakup pengembangan aspek moral, etika, dan sikap sosial yang berperan penting dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab. Di Indonesia, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas nasional melalui program literasi, numerasi, dan pencegahan bullying (Kemdikbud, 2020).
  4. Peran Keagamaan dalam Pemberdayaan Sosial  
Agama memiliki peran penting dalam memperkuat kohesi sosial masyarakat. Masjid dan surau bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan informal dan pembinaan akhlak (Azra, 2018). Kegiatan keagamaan seperti kajian tauhid dan maghrib mengajari dapat memperkuat identitas religius masyarakat serta menumbuhkan semangat kebersamaan antarwarga (Hidayat, 2019).

## METODE

### A. Desain Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach), di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai mitra yang bekerja sama dengan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor penting dalam menjamin keberlanjutan program. Dengan metode partisipatif, masyarakat diberi ruang untuk menyampaikan kebutuhan nyata mereka, sehingga program yang dirancang lebih tepat sasaran, sesuai konteks lokal Desa Kesatuan, dan memiliki peluang besar untuk terus dilanjutkan meskipun periode KKN telah selesai.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam serta menyimpan potensi dan permasalahan yang dapat dijadikan objek pembelajaran dan pemberdayaan.

Secara geografis, masyarakat Desa Kesatuan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, buruh harian, dan pengrajin. Selain itu, terdapat pula usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti kerajinan tangan dan makanan lokal, namun masih terbatas dari segi akses pemasaran dan teknologi.

Program KKN dilaksanakan selama satu bulan penuh, yaitu 4 Agustus – 1 September 2025, dengan mahasiswa menetap langsung di desa. Pembagian kegiatan difokuskan secara mingguan, misalnya minggu pertama untuk observasi dan kegiatan keagamaan, minggu kedua untuk pendidikan, minggu ketiga untuk pemberdayaan ekonomi, dan minggu keempat untuk pembangunan desa serta evaluasi.

### C. Sasaran Program

Sasaran utama kegiatan KKN mencakup beberapa kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa, antara lain:

1. Anak-anak dan remaja – peserta bimbingan belajar literasi, numerasi, pendidikan beradab, dan sosialisasi anti-bullying.
2. Kelompok ibu-ibu pengajian dan tokoh agama – mitra dalam kegiatan kajian tauhid, maghrib mengaji, perwiritan, serta Festival Anak Shaleh.

3. Pelaku UMKM dan masyarakat produktif – peserta pelatihan kerajinan tangan dan kewirausahaan berbasis produk lokal.
4. Perangkat desa dan warga umum – terlibat dalam program pembangunan desa, seperti pembuatan plang nama gang dan gapura HUT RI.

#### **D. Bentuk Kegiatan dan Metode Pelaksanaan**

1. Bidang Keagamaan
  - o Kajian tauhid: metode ceramah interaktif dan diskusi.
  - o Maghrib Mengaji: pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak dengan praktik langsung.
  - o Festival Anak Shaleh: kompetisi islami berupa mewarnai, hafalan surah pendek, dan adzan.
2. Bidang Pendidikan
  - o Bimbingan belajar literasi dan numerasi: asesmen diagnostik dan latihan soal.
  - o Edukasi pendidikan beradab dan anti-bullying: penyuluhan interaktif dan simulasi.
3. Bidang Ekonomi dan Kerajinan
  - o Pelatihan pembuatan tas/dompet anyaman: praktik langsung dan pendampingan.
  - o Edukasi kewirausahaan: pengelolaan produk lokal agar bernilai jual.
4. Bidang Pembangunan Desa
  - o Pembuatan plang nama gang: kerja bakti bersama masyarakat.
  - o Pembuatan gapura HUT RI ke-80: gotong royong sebagai simbol kebersamaan.
  - o

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengukur keberhasilan program digunakan beberapa teknik, yaitu:

- Observasi langsung, untuk mencatat partisipasi masyarakat.
- Wawancara singkat, dengan tokoh masyarakat, guru, dan pelaku UMKM.
- Dokumentasi, berupa foto, laporan kegiatan, dan catatan lapangan.
- Pre-test dan post-test sederhana, khusus pada kegiatan pendidikan dan keagamaan.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan program KKN meliputi:

- Tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam program.
- Peningkatan pemahaman agama melalui kajian dan maghrib mengaji.
- Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil asesmen.
- Munculnya keterampilan baru masyarakat di bidang kerajinan dan kewirausahaan.
- Adanya produk pembangunan desa (plang nama dan gapura) yang dirasakan manfaatnya oleh warga.

#### **G. Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan proses pelaksanaan, partisipasi masyarakat, serta hasil yang dicapai. Analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana program KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam kegiatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Bidang Keagamaan**

1. **Kajian Tauhid**
2. Kegiatan kajian tauhid di Masjid Takwa setiap malam Kamis berhasil meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat serta kemampuan dakwah mahasiswa. Jamaah semakin aktif berdiskusi dan bertanya, sementara tokoh agama setempat memberikan dukungan penuh sehingga program ini dapat direncanakan untuk berlanjut setelah masa KKN selesai.
3. **Maghrib Mengaji**
- Program maghrib mengaji yang dilaksanakan setiap malam Selasa hingga malam Sabtu berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendampingi anak-anak juga semakin tinggi. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan mengajar dan komunikasi.
4. **Festival Anak Shaleh**

Festival Anak Shaleh yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2025 di Surau Tuo Desa Kesatuan menjadi ajang yang diminati oleh anak-anak dan masyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi pada lomba mewarnai, hafalan surah pendek, dan adzan. Hasilnya, anak-anak semakin mencintai ajaran Islam, memiliki kepercayaan diri dalam menampilkan bakat, dan masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan edukatif sekaligus rekreatif ini.

### B. Bidang Pendidikan

Kegiatan bimbingan belajar, asesmen literasi dan numerasi, serta edukasi pendidikan beradab dan anti-bullying di MTS Muhammadiyah 21 Kesatuan dan SMK Satrya Budi berhasil memberikan dampak positif.

1. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengikuti bimbingan belajar.
2. Hasil asesmen membantu mahasiswa merancang materi yang sesuai kebutuhan siswa.
3. Edukasi anti-bullying meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya perilaku sopan dan dampak negatif perundungan.

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan memperkuat semangat belajar anak-anak sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter yang beradab.

### C. Bidang Ekonomi dan Kerajinan

Pelatihan pembuatan tas/dompet dari anyaman di TK Aisyiyah Desa Kesatuan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan sederhana menjadi produk bernilai jual. Masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mulai memiliki wawasan kewirausahaan untuk mengembangkan produk lokal. Program ini mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga, serta membuka peluang untuk pengembangan UMKM desa.

### D. Bidang Pembangunan Desa

#### 1. Pembuatan Plang Nama Gang

Program ini memberikan manfaat nyata dalam mempermudah masyarakat dan pendatang mengenali identitas lokasi di Dusun II Desa Kesatuan. Keberadaan plang nama gang mendapat apresiasi positif dari warga karena mendukung keteraturan dan kemudahan akses.

#### 2. Pembuatan Gapura HUT RI ke-80

Gapura yang dibangun di depan tugu Desa Kesatuan berhasil menciptakan nuansa semarak perayaan kemerdekaan. Masyarakat merasakan suasana kebersamaan dan kekompakkan dalam memperingati hari bersejarah bangsa. Gapura ini menjadi ikon sementara yang menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan warga.

### E. Hambatan Pelaksanaan Program

Meskipun sebagian besar kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, yaitu:

1. **Fasilitas terbatas** – ruang belajar dan sarana ibadah masih sederhana.
2. **Partisipasi masyarakat yang variatif** – khususnya anak-anak dan remaja, karena keterbatasan waktu dan kesibukan keluarga.
3. **Keterbatasan waktu pelaksanaan** – program pendidikan berlangsung singkat, sehingga hasilnya kurang optimal.
4. **Kendala komunikasi dan koordinasi** – penyampaian jadwal kadang kurang efektif sehingga menimbulkan kebingungan.
5. **Kendala cuaca dan infrastruktur** – hujan dan jalan rusak mengganggu mobilitas mahasiswa maupun masyarakat.

### SIMPULAN

Program KKN di Dusun II Desa Kesatuan berhasil memberikan kontribusi positif terutama di bidang keagamaan dan pendidikan. Melalui kegiatan Kajian Tauhid dan Maghrib Mengaji di Masjid Takwa, pemahaman dan pengamalan agama masyarakat meningkat, serta keterlibatan tokoh agama dan warga desa semakin kuat. Di bidang pendidikan, pelaksanaan bimbingan belajar, asesmen literasi-numerasi, serta edukasi tentang pendidikan beradab dan anti-bullying di sekolah setempat berhasil meningkatkan kualitas belajar dan kesadaran peserta mengenai nilai-nilai sosial dan pendidikan.

Meskipun demikian, program ini menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas, variasi partisipasi masyarakat, waktu pelaksanaan yang singkat, kendala komunikasi, serta kondisi infrastruktur yang kurang memadai. Hambatan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan

pelaksanaan program di masa mendatang agar dampak yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program KKN ini mampu membangun sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan dan pendidikan di Dusun II Desa Kesatuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2019). Intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus IAIN Salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Amiruddin, A., Nurhayati, N., Nurmaya, A., Indah, S., & Nurrahmania, N. (2024). Optimalisasi Pendidikan dan Agama Di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga: Sinergi Dalam Mewujudkan SDM Unggul Melalui Program KKN. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 193-202.
- Azra, A. (2018). Islam Substantif: Agar umat tidak menjadi buih. Bandung: Mizan.
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah kerja nyata sebagai implementasi pendidikan berbasis masyarakat di perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19-29.
- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40.
- Damayanti, A. I., Akbar, M. F. R., & Suparmi, S. (2024). Manfaat dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6676-6688.
- Hidayat, A. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jpai.v6i1.234>
- Isbandi, R. A. (2018). Intervensi komunitas: Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumriati, J., Syukriady, D., Supriadi, S., Erniati, E., Tumpu, A. B., Musbaing, M., ... & Putri, M. T. (2024). Kolaborasi Mahasiswa KKN Profesi Melalui Program Pembangunan Fisik dan Nonfisik. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 2206-2223.
- Kartasasmita, G. (1996). Pembangunan untuk rakyat: Memadukan pertumbuhan dan pemerataan. Jakarta: CIDES.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Panduan pelaksanaan pendidikan karakter. Jakarta: Kemdikbud.
- La Patilaya, H., Sinurat, J., Sarasati, B., Jumiyati, S., Supriatna, A., Harto, B., ... & Hapsari, T. D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat.
- Lickona, T. (2013). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.
- Madya, E. B., Nabilah, S., Bellasonya, R., Harahap, S. A., Siregar, A. R., & Nurhasanah, S. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa di Desa Bintang Meriah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 355-369.
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204-208.
- Nur, B., Julianti, M., Rahmi, A., & Farhan, A. M. (2024). Metode Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Ramli, S. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mengabdikan Diri Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Rangas Kabupaten Mamuju. *Society Empowerment Journal*, 1(1), 1-9.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). Buku pedoman kuliah kerja nyata:(KKN tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember. UM Jember Press.

- Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjuang Modang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178-1193.
- Sutrisno, E. (2021). Pengabdian masyarakat berbasis KKN sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(2), 67–75. <https://doi.org/10.3333/jan.v2i2.567>
- Yunanto, F., & Kasanova, R. (2023). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan karakter. *Journal on Education*, 5(4), 12401-12411.